PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari zaman sebelum Nabi Muhammad SAW perdagangan sudah menjadi mata pencaharian bagi masyarakat. Hanya saja sistem yang dilakukan berbeda dengan perdagangan pada zaman sekarang. Pada jaman dahulu sistem yang digunakan dengan menggunakan sistem barter atau menukar barang dengan barang dan berkembang lagi dengan sistem mata uang yang digunakan sampai sekarang. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, sistem perdangan yang dilakukan menjadi lebih mudah dan praktis, seperti *e-commers* atau perdagangan dengan memanfaatkan jaringan internet (jual beli secara *online*).

E-commers merupakan terobosan terbaru yang sedang banyak digemari oleh kalangan anak muda sebagai bisnis yang tidak terlalu menggunakan modal besar dan bisa dilakukan dimana saja. Perdangangan *online* atau *e-commers* merupakan jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli dengan memanfaat jaringan internet dan sosial media sebagai sarana untuk tawar menawar barang yang dijual. Dengan demikian, jual beli *online* mudah dilakukan. Tetapi jual beli *online* juga memiliki kekurangan yang dapat merugikan baik untuk penjual maupun pembeli.

Dalam islam, jual beli yang dilakukan oleh pembeli dan penjual asalkan sama-sama ridha/ikhlas, barang yang diperjual belikan tidak haram, ada ijab dan qabul, maka jual beli yang terjadi hukumnya boleh dilakukan.

Walaupun semakin banyak yang menggunakan atau membuat *online shop* tetapi dalam hal pencatatannya belum dilakukan secara maksimal atau hanya dengan cara sederhana saja. Apalagi dengan mayoritas penduduk Indonesia islam, maka kita dituntut untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kaidah islam termasuk dalam hal jual beli. Masih jarang penjual ataupun pembeli yang melakukan penacatatan jual beli menggunakan transaksi syariah. Dengan begitu penjual atau pembeli perlu mengetahui bagaimana cara pencatatan akad jual beli *online* yang sesuai dengan kaidah islam di mana akad yang termasuk dalam jual beli *online* yaitu akad Salam dan akad Istishna.

Dalam buku Akuntansi Syariah Pada *Online Shop* ini membahas tentang bagaimana pencatatan yag dilakukan oleh penjual dan pembeli sesuai dengan PSAK yang terkait. Buku ini dibagi menjadi tujuh bab, yaitu Bab I berisi tentang Akuntansi Syariah secara umum, Bab II berisi tentang jual beli *online* dan hukumnya dalam islam, Bab III berisi tentang Akuntansi Salam, Bab IV berisi tentang Akuntansi Ishtishna, Bab V berisi tentang pencatatan akad salam pada *online shop*, Bab VI berisi tentang pencatatan akad istishna pada *online shop*, dan yang terakhir Bab VII berisi tentang latihan soal.

Pembagian bab tersebut dilakukan agar mempermudahkan pembaca dalam memahami materi yang disampaikan oleh penulis dan dapat menerapkannya dunia bisnis.

B. Fokus dan Tujuan

Banyak sekali msyarakat yang melakukan transaksi jual beli secara *online* tetapi belum banyak bahkan hanya beberapa orang saja yang paham dan tahu bagaimana hukum dan cara pencatatan untuk transaksi jual beli secara *online* sesuai dengan PSAK yang berlaku baik dari segi penjual maupun pembeli. Kebanyakan masyarakat bahkan pelaku bisnis *online shop* dalam pencatatannya masih menggunakan pencatatan sederhana. Berdasarkan uraian singkat permasalahan diatas mengenai bagaimana pencatatan yang benar mengenai transaksi jual beli secara *online*. Penulis tertarik untuk melakukan pembahasan lebih lanjut tentang pencatatan yang dilakukan dalam transaksi jual beli *onlie* khususnya jual beli *online* dalam islam yang sesuai dengan PSAK Syariah yang berlaku. Untuk selanjutnya penulis menulis buku dengan judul "Akuntansi Syariah Pada *Online Shop*".

Dalam buku ini terdapat tujuh bab, di mana dalam setiap bab nya membahas yang berhubungan dengan jual beli secara *online*. Dalam bab satu membahas mengenai akuntansi syariah yang berisi alur transaksi dalam akuntansi syariah, akun-akun yang ada dalam akuntansi syariah, dan laporan keuangan yang dibuat oleh entitas syariah. Pada bab dua membahas tentang jual beli pada *online shop* dalam islam dan bagaimana hukumnya. Bab tiga dan empat membahas tentang akad yang bekaitan dengan jual beli *online* dalam akuntansi syariah, yaitu akad salam dan istishna. Kemudian pada bab lima dan enam membahas tentang bagaimana pencatatan yang dilakukan oleh penjual dan pembeli pada akad salam dan istishna yang sesuai dengan PSAK yang berlaku, yaitu PSAK No. 103 tentang Akuntansi Salam dan PSAK No. 104 tentang Akuntansi Istishna. Dan pada bab terakhir berisi tentang latihan soal untuk mengetahui seberapa besar pemahaman pembaca mengenai buku ini.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

1. Manfaat

Manfaat dari penulisan buku ini yaitu untuk mengetahui lebih jelas bagaimana jual beli secara *online* dalam islam dan bagaimana hukumnya, serta pembaca akan memahami bagaimana pencatatan yang dilakukan oleh penjual dan pembeli dalam jual beli secata *online* dalam akad salam dan istishna yang sesuai dengan PSAK syariah yang berlaku. pembaca juga dapat menjadikan buku ini sebagai referensi dalam memahami akad-akad jual beli khususnya akad salam dan istishna.

2. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan buku ini terdiri dari tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup.

Bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang ditulisnya buku ini, fokus dan tujuan yang berisi tentang fokus dan tujuan dalam penulisan buku ini, manfaat dan sistematika penulisan, dan novelty (keterbaruan).

Bagian isi terdiri dari tujuh bab, yaitu:

Bab I Akuntansi Syariah yang berisi tentang pengertian akuntansi syariah, perbedaan akuntansi syariah dan akuntansi konvensional, bangun prinsip akuntansi syariah, asumsi dasar akuntansi syariah, transaksi syariah, akun-akun akuntansi syariah, dan laporan keuangan entitas syariah.

Bab II Jual Beli Pada *Online Shop* yang berisi tentang pengertian jual beli, jual beli dalam islam, jual beli pada *online shop*, hukum jual beli pada *online shop* dalam islam, dan manfaat dan kekurangan jual beli pada *online shop*.

Bab III Akuntansi Salam yang berisi tentang pengertian salam, karakteristik salam, dan perlakuan salam sesuai PSAK syariah yaitu PSAK No. 103 tentang Akuntansi Salam.

Bab IV Akuntansi Istishna yang berisi tentang pengertian istishna, karakteristik istishna, dan perlakuan istishna sesuai PSAK syariah yaitu PSAK No. 104 tentang Akuntansi Istishna.

Bab V Praktek Salam Pada *Online Shop* yang berisi tentang salam pada *online shop* untuk penjual, salam pada *online shop* untuk pembeli, salam paralel pada *online shop*, dan penyajian dan pengungkapan.

Bab VI Praktek Istishna Pada *Online Shop* yang berisi tentang istishna pada *online shop* untuk penjual, istishna pada *online shop* untuk pembeli, istishna paralel pada *online shop*, dan penyajian dan pengungkapan.

Bab VII Latihan Soal yang berisi tentang praktek salam pada *online shop* dan praktek istishna pada *online shop*.

Bagian ketiga yaitu Penutup yang berisi tentang kesimpulan dari isi buku dan saran.

D. Novelty

Novelty atau keterbaruan yang didapat dalam buku ini yaitu pembahasan yang mudah dipahami bagi para pembaca yang masih awam dengan akuntansi syariah khususnya dalam transaksi jual beli salam dan istishna. Belum banyak web atau buku yang membahas tentang pencatatan akuntansi syariah pada *online shop* sehingga hal tersebut dapat menjadi keterbaruan dari buku ini.